



Profil Pasar Rumput Laut



Profil Pasar Rumput Laut

Diterbitkan oleh
Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia
2023

Kata Pengantar

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan total wilayah perairan seluas 6,4 juta km² atau 2/3 total luas wilayah Indonesia. Sumber daya dan keragaman jenis ikan yang melimpah serta potensi lestari 12,01 juta ton per tahun memberikan peluang bagi Indonesia menjadi salah satu penghasil produk kelautan dan perikanan terbesar di dunia.

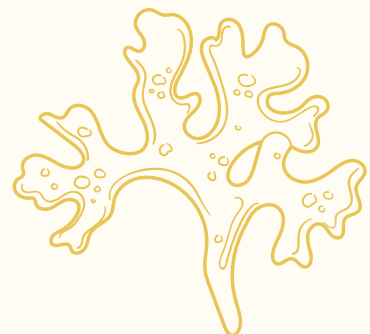
Tahun 2023 membawa peluang dan tantangan baru yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan. Perubahan iklim, isu keberlanjutan, dan perubahan kebijakan merupakan faktor-faktor yang tidak dapat diabaikan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, KKP menetapkan agenda prioritas dengan 5 (lima) kebijakan yang salah satunya adalah “Pembangunan Budidaya Laut, Pesisir dan Darat yang Berkelanjutan”.

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan menerjemahkan kebijakan tersebut dengan melakukan berbagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekspor produk kelautan dan perikanan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan informasi yang aktual, akurat dan komprehensif tentang potensi dan peluang pasar ekspor 5 (lima) komoditas utama, yaitu udang, rumput laut, tilapia, kepiting dan lobster dalam bentuk booklet profil pasar.

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak atas dukungannya dalam penyusunan booklet ini. Kami mengharapkan booklet ini dapat memberikan wawasan mengenai kondisi saat ini dan yang akan datang terkait pasar global sektor kelautan dan perikanan.

Jakarta, Desember 2023

Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan



ISI

KATA PENGANTAR	iii
01 MENGENAL RUMPUT LAUT	1
02 PRODUKSI RUMPUT LAUT	2
Produsen Global	2
Bagaimana Produksi di Indonesia?	3
Rumput laut dan Produk Turunannya	4
03 ANALISA PASAR RUMPUT LAUT GLOBAL	6
Siapa Saja Importir Rumput Laut Dunia?	8
Karaginan	10
Agar-agar	14
Rumput laut kering	17
04 EKSPORTIR RUMPUT LAUT INDONESIA	22
05 TENTANG DITJEN PDSPKP	23



Rumput Laut

merupakan makro algae yang termasuk dalam divisi *Thallophyta*, yaitu tumbuhan yang mempunyai struktur kerangka tubuh yang terdiri dari batang/thalus dan tidak memiliki daun serta akar. Rumput laut dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok utama, yaitu merah (*Rhodophyta*), coklat (*Phaeophyceae*), dan hijau (*Chlorophyta*) berdasarkan molekul pigmen dalam kloroplas mereka. Dari jenis rumput laut komersial yang dikenal terdapat sekitar 10 spesies yang dibudidayakan secara luas yaitu meliputi *red seaweed* (*Euचेuma spp.*, *Kappaphycus alvarezii*, *Gracilaria spp.*, *Porphyra spp.*); *brown seaweed* (*Saccharina japonica*, *Undaria pinnatifida*, *Sargassum fusiforme*); dan *green seaweed* (*Enteromorpha clathrata*, *Monostroma nitidum*, *Cauleurpa spp.*).

Indonesia sebagai negara kepulauan tropis memiliki kriteria biologikal yang memenuhi pertumbuhan rumput laut. Jenis rumput laut yang banyak dibudidayakan, dikembangkan, dan diperdagangkan di Indonesia adalah jenis karginofit (diantaranya *Kappaphycus alvarezii*, *Euचेuma spp.*), agarofit (*Gracilaria spp.*), serta alginofit (*Sargassum spp.*, *Laminaria spp.*, *Ascophyllum spp.* dan *Macrocystit spp.*).

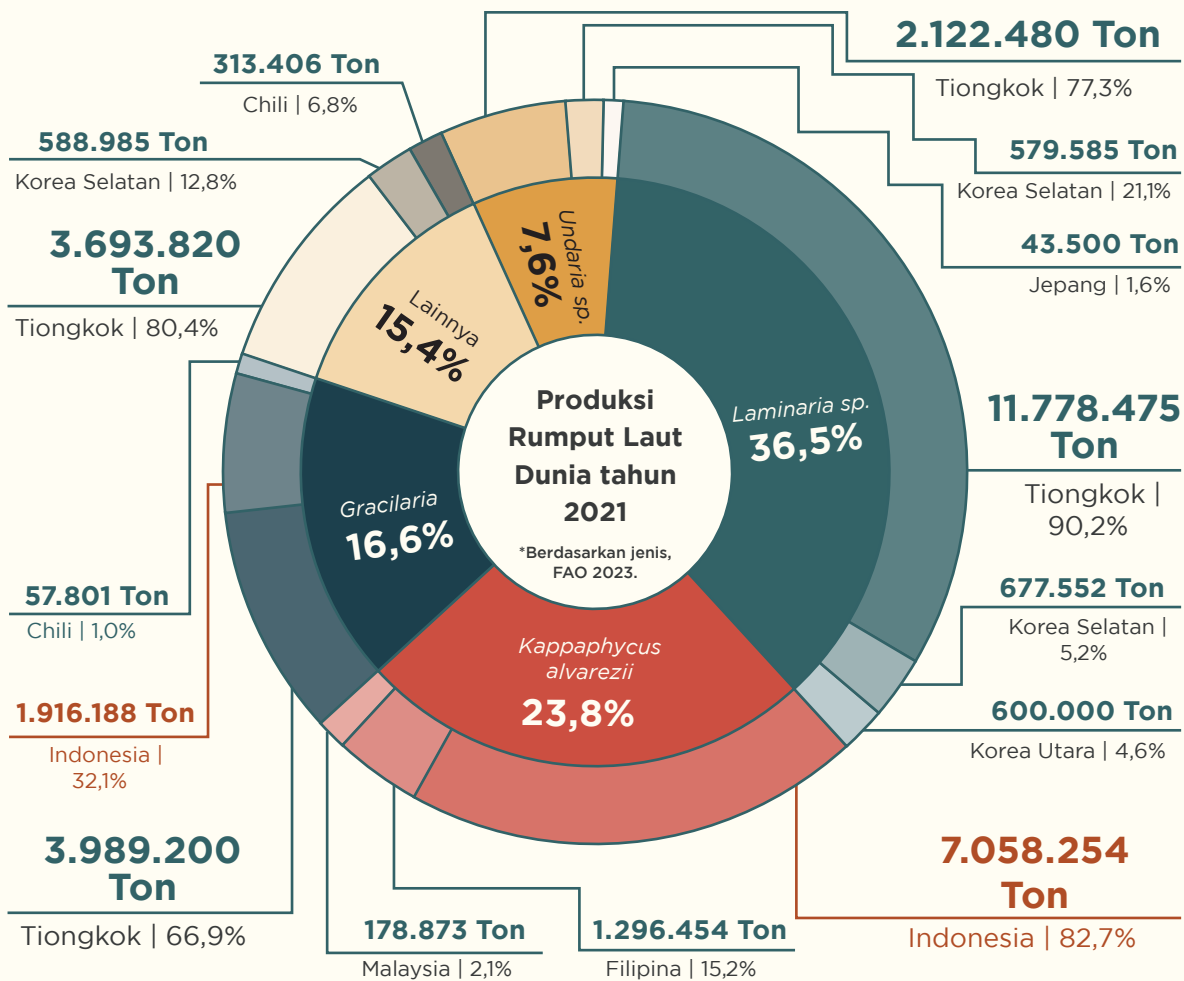
01 MENGENAL RUMPUT LAUT

PRODUKSI RUMPUT LAUT DUNIA 02

PRODUSEN GLOBAL

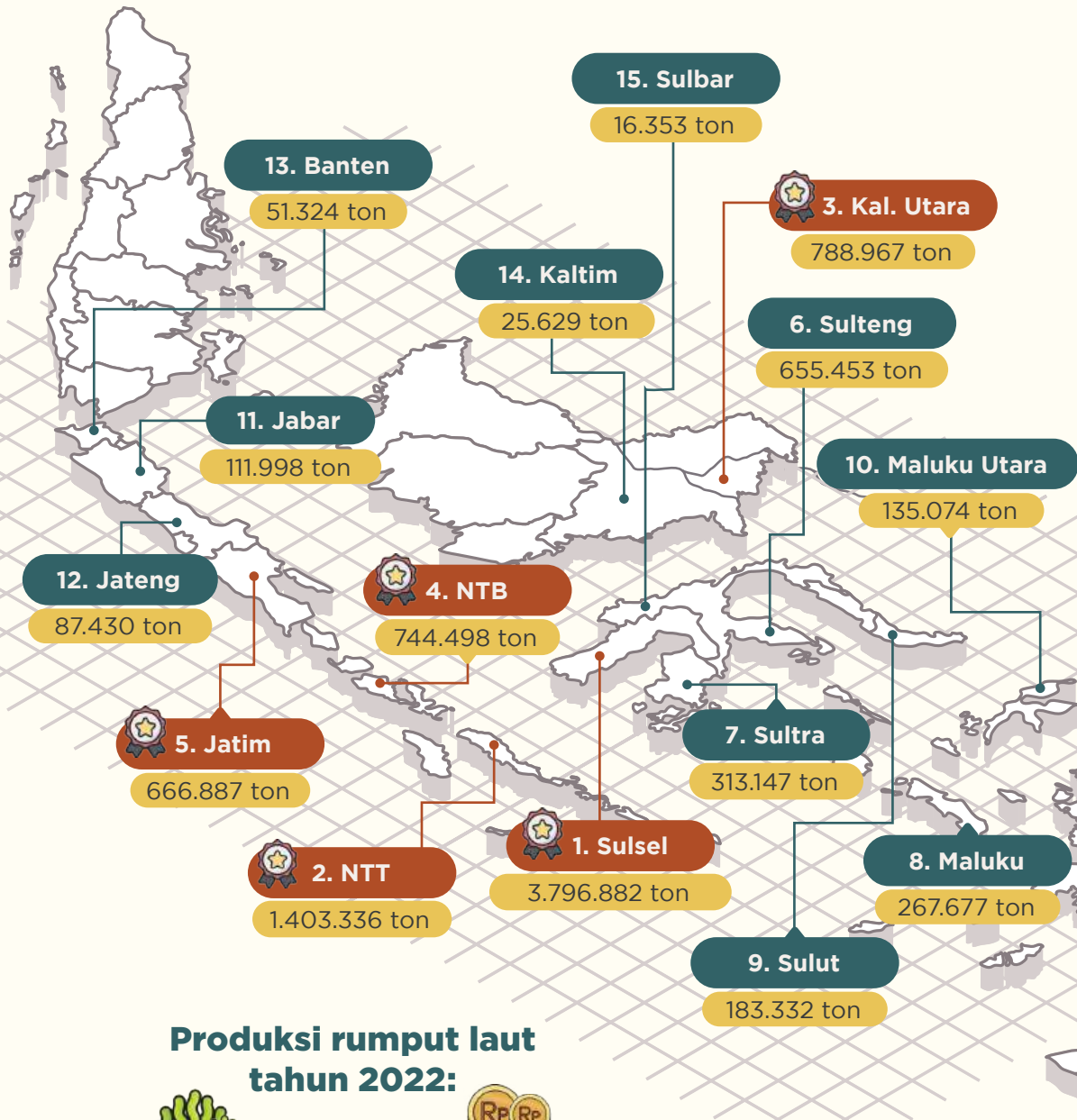
Berdasarkan data dari FAO, jumlah produksi rumput laut dunia pada tahun 2021 adalah 36,3 juta ton. Produksi rumput laut didominasi oleh jenis *Laminaria sp* dengan kontribusi sebesar 36,7%, diikuti oleh *Kappaphycus sp* (17,2%), *Gracilaria sp* (16,5%), *Undaria* (7,6%), *Euchema sp* (6,8%), dan jenis lainnya (15,2%).

Produksi rumput laut Indonesia didominasi oleh *Kappaphycus alvarezii* dengan volume 7,05 juta ton menguasai 82,7% produksi dunia dan *Gracilaria* dengan volume 1,91 juta ton (32,1% produksi dunia).



BAGAIMANA PRODUKSI DI INDONESIA?

15 provinsi sentra produksi rumput laut berkontribusi 99,6% terhadap total produksi rumput laut nasional.



Produksi rumput laut
tahun 2022:

Produksi:
9.282.391
ton

Nilai:
40,85 Triliun
Rupiah

● Sentra Top 5
● Sentra 6-15

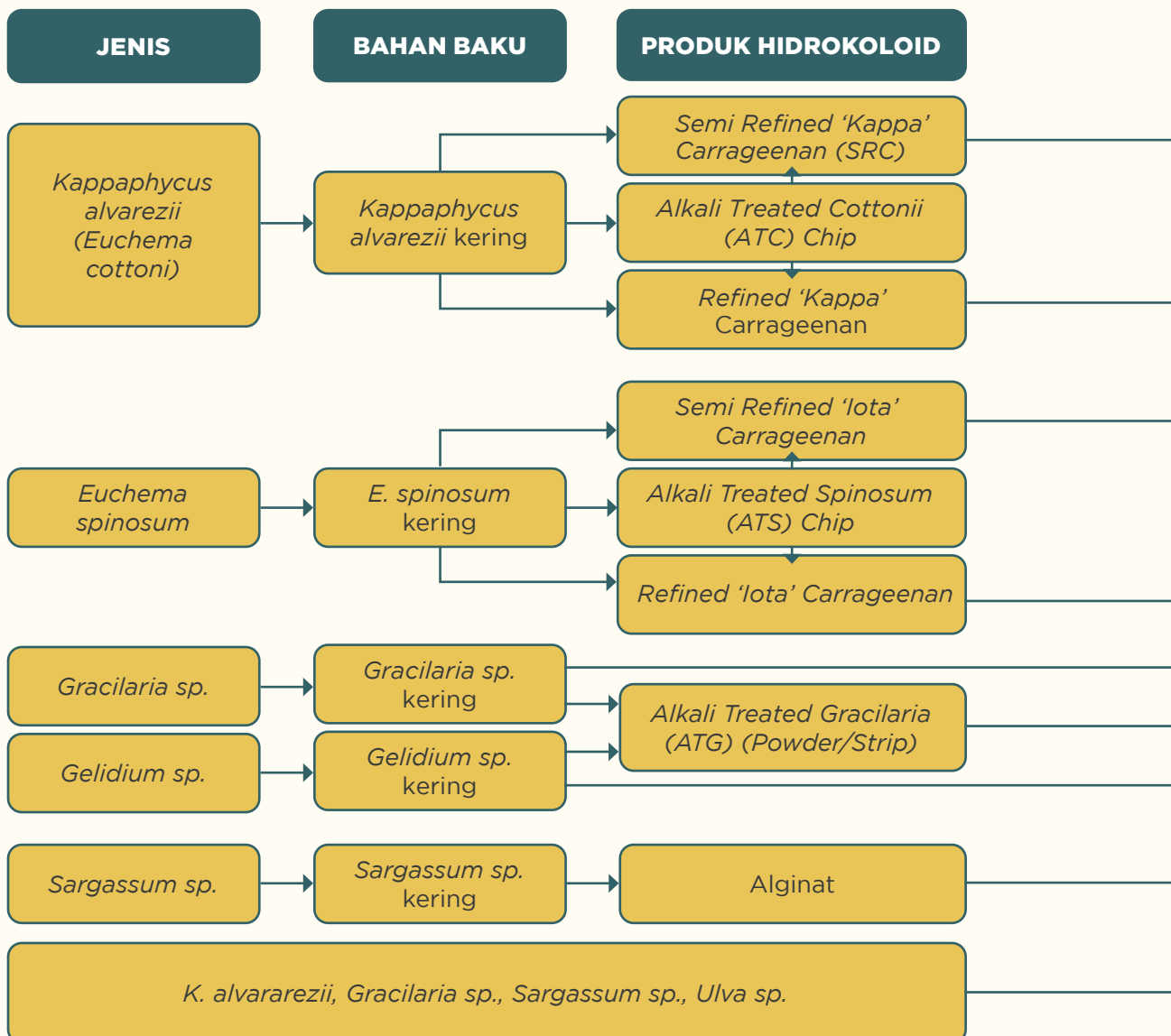
Sumber: Satu Data KKP, 2023

RUMPUT LAUT DAN PRODUK TURUNANNYA

Secara umum, rumput laut digunakan sebagai bahan tambahan untuk produk akhir seperti produk pangan, pakan hewan, hortikultura dan pupuk, hidrokoloid, farmasi, dan kosmetik, serta biofuel.

Produk hidrokoloid dari rumput laut dapat dikelompokkan menjadi karaginan, agar, dan alginat. Ketiga jenis hidrokoloid tersebut dihasilkan dari jenis rumput laut yang berbeda seperti *Kappaphycus alvarezii* dan *Eucheuma spp.* sebagai penghasil karagenan (karaginofit), *Gracilaria spp.* sebagai penghasil agar (agarofit), dan *Sargassum spp.* sebagai penghasil alginat (alginofit).

Ragam aplikasi rumput laut dapat dilihat dalam pohon industri pengolahan rumput laut berikut:



Selain faktor ekologis, penggunaan rumput laut yang semakin meluas dan beragam tak terlepas dari meningkatnya kekhawatiran masyarakat terkait keamanan penggunaan bahan sintetis pada berbagai produk yang dikonsumsi sehari-hari.

INDUSTRI YANG MENGGUNAKAN BAHAN TAMBAHAN HIDROKOLOID

- Confectionery (Misal: permen, coklat)
- Olahan daging
- Olahan susu
- Pangan fungsional, dll.



- Susu skim
- Perawatan tubuh
- Kosmetik
- Farmasi



- Pangan
- Bacto agar
- Farmasi



Agar-agar

- Kapsul
- Bioplastik
- Dental gigi
- Cat
- Farmasi



Pupuk biostimulan



Permintaan

...rumput laut meningkat seiring dengan peningkatan pemakaian produk turunan rumput laut **sebagai bahan baku industri di bidang makanan, kosmetik, medis, kertas, cat, pupuk, dll.**

ANALISA PASAR RUMPUT LAUT GLOBAL

Kebutuhan rumput laut dunia mengalami tren positif selama periode tahun 2017 sampai 2022 dengan tren pertumbuhan 10,4 % per tahun. Permintaan tertinggi terjadi pada tahun 2022 dengan nilai USD 3,71 miliar atau tumbuh 32,4% dari periode sebelumnya. Pertumbuhan yang signifikan membawa optimisme pengembangan industri rumput laut Indonesia.



PERMINTAAN RUMPUT LAUT TERUS MENINGKAT DENGAN RATA-RATA PERTUMBUHAN 10,4% PER TAHUN. TAHUN 2022 TERCATAT USD 3,71 MILIAR.

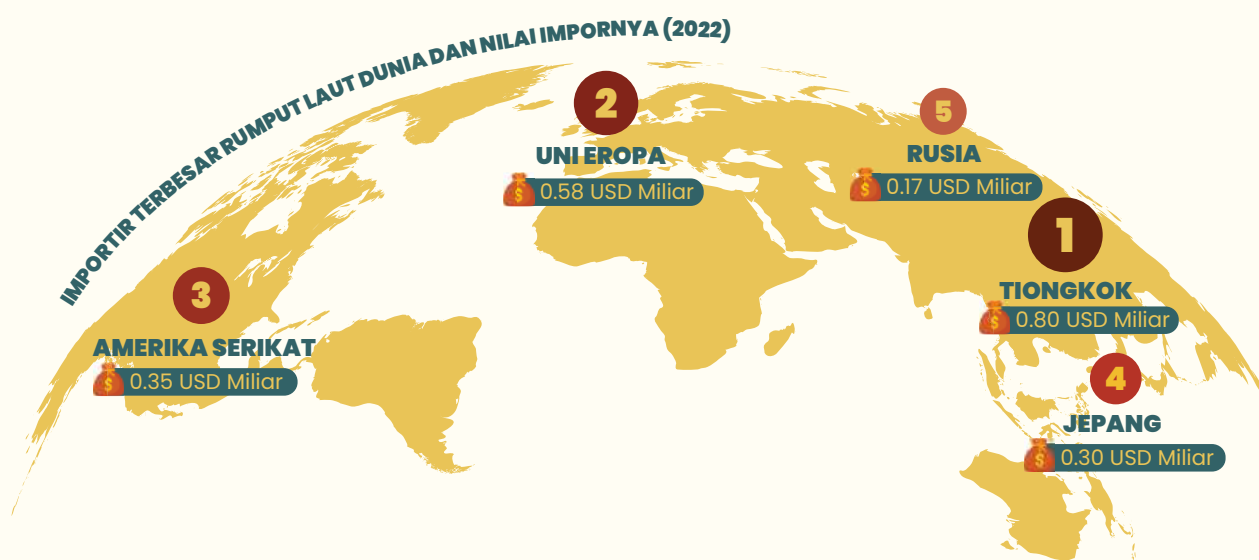


INDONESIA MENYUPLAI SEBESAR 16,2% DARI TOTAL PASAR RUMPUT LAUT DUNIA

SIAPA SAJA IMPORTIR RUMPUT LAUT DUNIA?

Permintaan rumput laut didominasi oleh negara dengan industri pangan dan kosmetik yang berkembang pesat.

Tiongkok merupakan importir terbesar dengan nilai USD 0,80 miliar atau setara 21,6% dari total impor dunia.



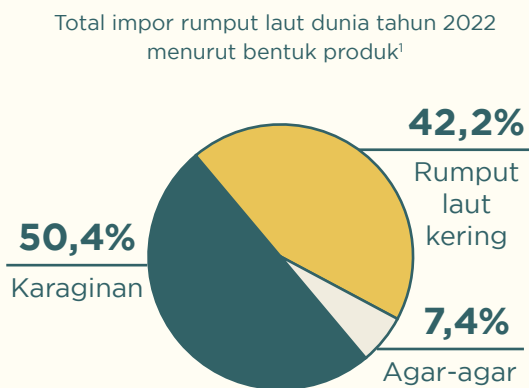
Importir terbesar rumput laut dunia dan nilai impornya (2022)

Negara	Share	Trend (YoY)	Share IDN
Tiongkok	21,6%	62,9%	54,0%
Uni Eropa	15,6%	39,6%	8,6%
Amerika Serikat	9,5%	37,6%	7,5%
Jepang	8,0%	13,2%	3,9%
Rusia	4,6%	32,4%	4,2%

Impor rumput laut RRT tersebut digunakan untuk menyuplai industri dalam negeri mereka, mengingat RRT juga merupakan eksportir terbesar produk turunan rumput laut yaitu karaginan.

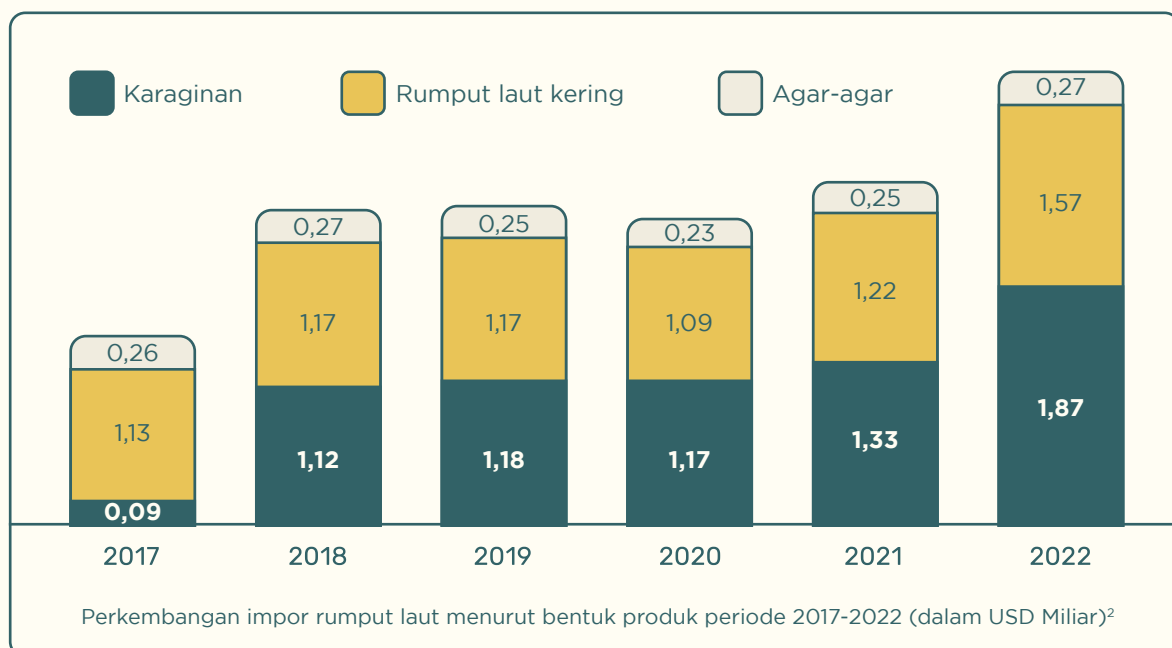
RUMPUT LAUT DI PASAR GLOBAL DIPERDAGANGKAN DALAM BENTUK PRODUK KARAGINAN, RUMPUT LAUT KERING, SERTA AGAR-AGAR.

Pada tahun 2022 nilai impor dunia untuk karaginan mencapai USD 1,87 miliar atau setara dengan 50,4% dari total impor rumput laut, diikuti dengan rumput laut kering sebesar USD 1,57 Miliar (42,2%) dan agar-agar sebesar USD 0,27 miliar (7,4%).



Dominasi impor rumput laut dalam bentuk karaginan semakin menguat selama kurun waktu 6 tahun terakhir (Diagram 8). Pada tahun 2017 impor rumput laut dalam bentuk kering lebih mendominasi dengan kontribusi 48,5%, dibandingkan dengan impor karaginan yang lebih rendah dengan kontribusi 40,3% dari total impor. Namun pada tahun 2022, karaginan lebih mendominasi dengan kontribusi 50,5% dari total impor rumput laut di atas rumput laut kering (42,4%).

Tren impor karaginan yang meningkat dapat didorong oleh faktor permintaan konsumsi berbasis tumbuhan serta perubahan gaya hidup sehat, terutama di negara pengimpor rumput laut utama seperti Uni Eropa. Selain itu, perkembangan teknologi pengolahan yang semakin maju di negara eksportir utama seperti Tiongkok dan Indonesia juga mendorong tren kenaikan impor karaginan dunia.³



1 ITC Trademap, diunduh tanggal 21 Desember 2023, diolah Ditjen PDSPKP

2 Ibid.

3 CBI Ministry of Foreign Affairs. The European market potential for seaweed extracts. 2021

| KARAGINAN

Karaginan adalah senyawa yang diekstraksi dari rumput laut *Rhodophyceae* jenis *Kappaphycus alvarezii* (*Euचेuma cottonii*), *Euचेuma spinosum*, dan *Chondrus crispus* dengan aplikasi di sektor pangan maupun non pangan sebagai pembentuk gel, penstabil, pengental (*thickener*), pensuspensi, pembentuk tekstur emulsi. Secara garis besar karaginan dapat diekstrak dari rumput laut dengan dua cara yaitu *Refined Carrageenan* dan *Semi Refined Carrageenan*.

Adapun jenis-jenis karaginan berdasarkan sumber bahan baku dan gugus fungsional dapat dibagi menjadi kappa, iota, dan lambda karaginan. Kappa karaginan dihasilkan dari rumput laut *Kalpaphycus alvarezii*, iota karaginan dari *Euचेuma spinosum*, dan lambda karaginan dari *Chondrus crispus*.⁴

KARAGINAN DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI BAHAN PENOLONG YANG DIBAGI MENJADI 3 KELOMPOK UTAMA YAITU:



1 Kappa, digunakan dalam produksi *Food and beverages* (*confectionary*, olahan daging, olahan susu, pangan fungsional, dll).



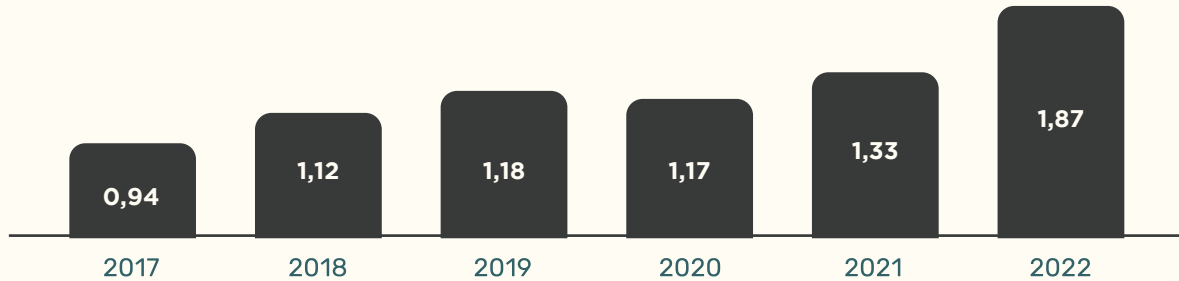
2 Iota, digunakan pada susu skim, dan digunakan dalam industri personal *personal care*, kosmetik, dan farmasi.



3 Lambda, digunakan untuk industri pangan dan farmasi.

⁴ Herawati H. 2018. Potensi hidrokoloid sebagai bahan tambahan pada produk pangan dan nonpangan bermutu. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*. 37(1): 17-25

Selama rentang waktu 2017 hingga 2022, impor karaginan dunia mengalami pertumbuhan positif, dengan nilai impor USD 0,94 miliar pada tahun 2017 dan mencapai puncak tertinggi sebesar USD 1,87 miliar pada tahun 2022. Secara rata-rata, impor karaginan dunia dalam periode tersebut mencapai USD 1,27 miliar per tahun dengan pertumbuhan rata-rata tahunan sebesar 15,6%.



Perkembangan impor karaginan dunia periode 2017-2022 (dalam USD Miliar)⁵

Pada tahun 2022, Uni Eropa merupakan importir utama karaginan dengan nilai impor USD 0,41 miliar atau setara dengan 22,1% dari pangsa dunia, diikuti oleh Amerika Serikat dengan nilai impor USD 0,19 miliar (10,0%), ASEAN dengan nilai impor USD 0,16 miliar (8,8%), Tiongkok dengan nilai impor USD 0,14 miliar (7,4%) dan Rusia dengan nilai impor USD 0,12 miliar (6,2% pangsa). Pasar karaginan tahun 2022 sebesar USD 1,87 Miliar dan diperkirakan akan terus meningkat 5,4% per tahun hingga 2030.⁶

Importir Karaginan Dunia

Negara	Nilai (USD Miliar)	Share (%)	Trend (YoY, %)
Uni Eropa	0,41	22,1	45,1
Amerika Serikat	0,19	10,0	62,4
Asean	0,16	8,8	25,2
Tiongkok	0,14	7,4	71,8
Rusia	0,12	6,2	84,4

Uni Eropa dan Amerika Serikat mendominasi pangsa pasar karaginan global dengan kontribusi 32,1%.



⁵ ITC Trademap, diunduh tanggal 21 Desember 2023, diolah Ditjen PDSPKP

⁶ Grand View Research. 2023. *Carrageenan Market Size, Share & Trends Analysis Report*



EKSPORTIR DI PASAR DUNIA

Tiongkok tetap menjadi eksportir karaginan terbesar dunia, namun Indonesia mencatatkan pertumbuhan paling signifikan, yaitu sekitar 43,38% dibandingkan dengan negara eksportir utama lainnya

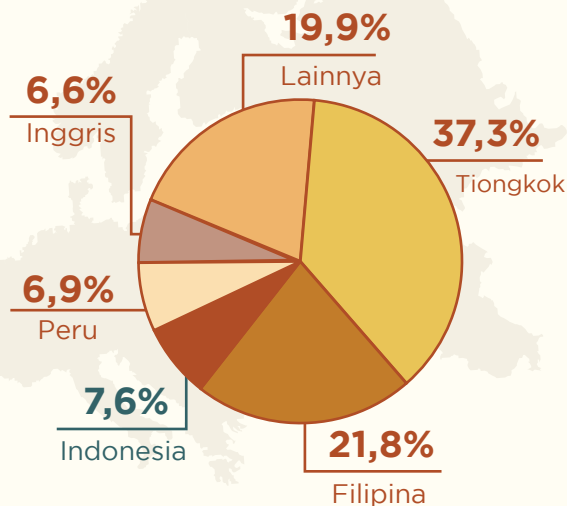
Eksportir karaginan dunia (2022)

Negara	Nilai (USD Miliar)	Share (%)	Trend (YoY, %)
Tiongkok	0,79	36,6	49,5
Filipina	0,32	14,7	54,4
Indonesia	0,19	8,9	77,5
Spanyol	0,16	7,3	37,4
Perancis	0,10	4,4	16,1

Sumber: ITC Trademap, diunduh tanggal 21 Desember 2023, diolah Ditjen PDSPKP

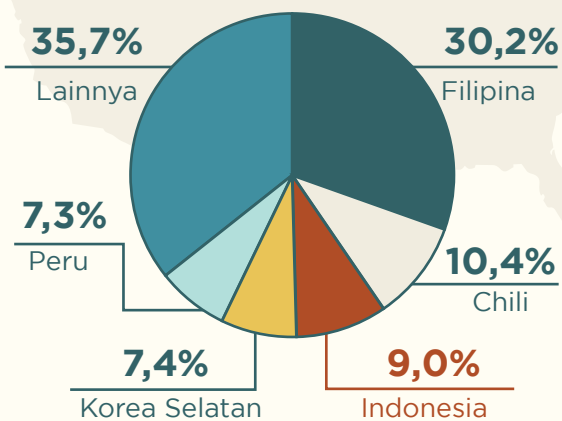
EKSPORTIR DI PASAR UNI EROPA

Tiongkok menguasai 37,3% pangsa pasar karaginan di Uni Eropa, sementara Indonesia hanya sebesar 7,6%.



EKSPORTIR DI PASAR AMERIKA SERIKAT

Filipina mendominasi 30,2% pangsa pasar karaginan di Amerika Serikat tiga kali lipat lebih besar dari pangsa Chili atau Indonesia.



DAYA SAING KARAGINAN INDONESIA

Pasar Uni Eropa

Negara	RCA	EPD	Keterangan
Tiongkok	5,63	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
Filipina	22,89	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial
Indonesia	6,25	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
Peru	2,07	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
Inggris	1,23	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
Chili	4,12	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial

Pasar Amerika Serikat

Negara	RCA	EPD	Keterangan
Filipina	29,49	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
Chili	1,25	<i>Lost Opportunity</i>	Pasar Potensial
Indonesia	0,93	<i>Rising Star</i>	Pasar Potensial
Korea Selatan	7,55	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
Peru	3,18	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
Filipina	29,49	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial

RCA: Revealed Comparative Advantage

EPD: Export Product Dynamics



Pangsa ekspor dan pangsa produk karaginan Indonesia di pasar Amerika Serikat masih lebih baik dibandingkan kompetitor utamanya (Filipina dan Chili) karena mengalami peningkatan.

Karaginan Indonesia memiliki daya saing lebih tinggi dibandingkan Filipina di pasar Uni Eropa, namun kalah dibandingkan Tiongkok karena:

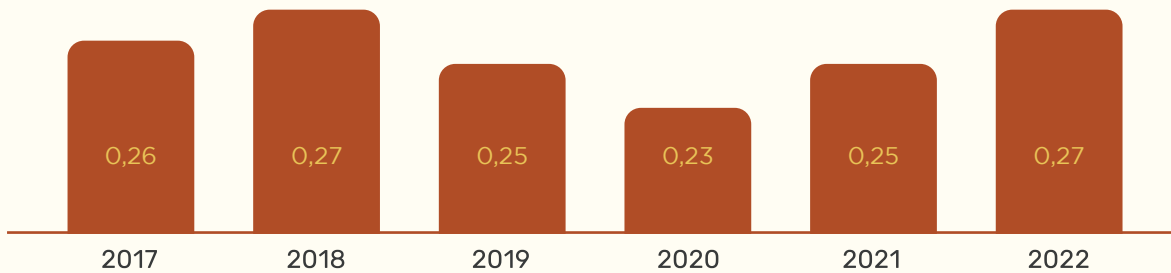
- Efisiensi tenaga kerja di Tiongkok lebih tinggi
- Tiongkok memiliki daya beli bahan baku yang kuat
- Tiongkok memproduksi bahan penolong (KOH) dalam industri karaginan



| AGAR-AGAR

Beberapa jenis rumput laut dari golongan alga merah (*Gracilaria dan Gelidium*) dapat dipakai sebagai bahan baku penghasil agar-agar. Selain sebagai bahan makanan yang sudah banyak dikenal, agar-agar juga digunakan untuk kosmetik karena mengandung zat pengemulsi yang baik.

Impor agar-agar dunia dalam kurun waktu 2017 hingga 2022 relatif fluktuatif.



Perkembangan nilai impor agar-agar dunia periode 2017-2022 (dalam USD Miliar)⁷

Pada tahun 2022, Jepang menjadi importir utama agar-agar dengan nilai impor USD 41,3 juta atau setara dengan 15,2% dari pangsa dunia, diikuti oleh Amerika Serikat dengan nilai impor USD 40,3 juta (14,8%), Uni Eropa dengan nilai impor USD 37,4 juta (13,7%), ASEAN dengan nilai impor USD 25 juta (9,2%) dan Rusia dengan nilai impor USD 19 juta (7,0% pangsa).

Importir utama agar-agar dunia tahun 2022

Negara	Nilai (USD Juta)	Share (%)	Trend (YoY,%)
Jepang	41,30	15,2	7,1
Amerika Serikat	40,26	14,8	12,6
Uni Eropa	37,35	13,7	21,6
Asean	25,04	9,2	11,2
Rusia	19,00	7,0	19,1

⁷ ITC Trademap, diunduh tanggal 21 Desember 2023, diolah Ditjen PDSPKP

EKSPORTIR DI PASAR DUNIA

Tiongkok tetap menjadi eksportir agar-agar terbesar dunia dengan kontribusi 38,0%, sedangkan Indonesia hanya 4,9%

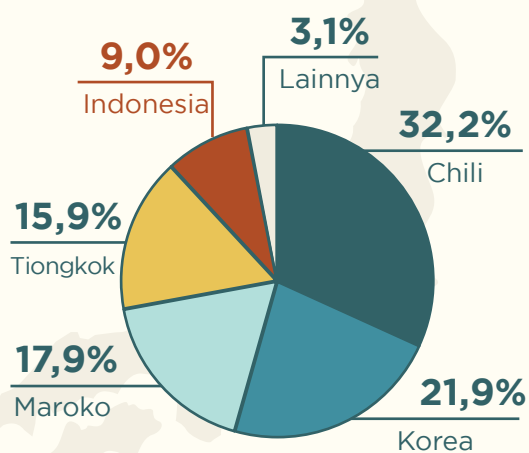
Eksportir agar-agar dunia (2022)

Negara	Nilai (USD Juta)	Share (%)	Trend (YoY, %)
Tiongkok	103,53	38,0	25,8
Spanyol	42,45	15,6	0,1
Chili	26,93	9,9	-2,0
Maroko	23,05	8,5	-3,1
Vietnam	14,20	5,2	-16,2

Sumber: ITC Trademap, diunduh tanggal 21 Desember 2023, diolah Ditjen PDSPKP

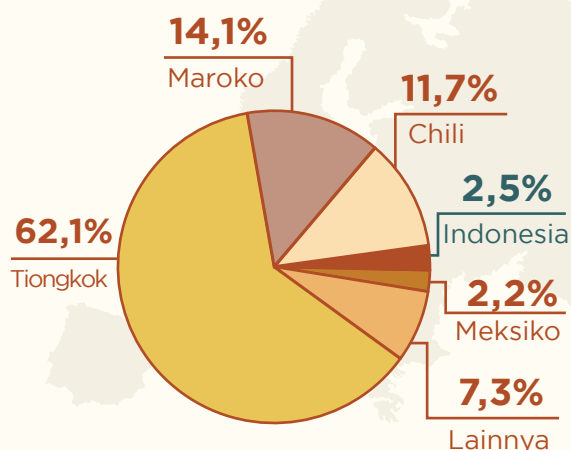
EKSPORTIR DI PASAR JEPANG

Chilli menguasai 32,2% pangsa pasar agar-agar di Jepang, sedangkan Indonesia hanya 9,0%.



EKSPORTIR DI PASAR UNI EROPA

Tiongkok menjadi pemasok terbesar agar-agar ke Uni Eropa dengan menguasai pangsa pasar sebesar 62,1%. Sementara itu, Indonesia berada di posisi keempat dengan pangsa 2,5%.



DAYA SAING AGAR-AGAR INDONESIA

Pasar Jepang

Negara	RCA	EPD	Keterangan
Chili	0,82	<i>Lost Opportunity</i>	Pasar Potensial
Korea Selatan	8,70	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial
Maroko	3,42	<i>Lost Opportunity</i>	Pasar Potensial
Tiongkok	2,04	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
Indonesia	0,65	<i>Falling Star</i>	Kurang Potensial

Pasar Uni Eropa

Negara	RCA	EPD	Keterangan
Tiongkok	8,01	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
Maroko	4,82	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial
Chili	5,17	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
Indonesia	4,35	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial
Meksiko	4,59	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial

RCA: Revealed Comparative Advantage
EPD: Export Product Dynamics

Pasar Jepang dan Uni Eropa merupakan pasar yang kurang potensial bagi agar-agar Indonesia karena pangsa ekspor dan pangsa produknya menurun.

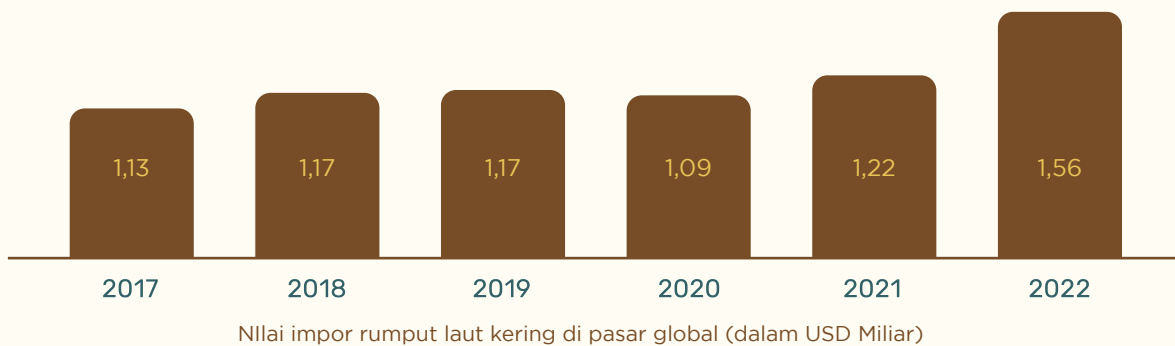
Tiongkok merupakan kompetitor utama untuk agar-agar Indonesia baik di pasar Jepang maupun di pasar Uni Eropa, karena pangsa produknya mengalami peningkatan.

RUMPUT LAUT KERING |

Rumput laut kering merupakan bahan baku yang diperdagangkan untuk mendukung industri produk turunan rumput laut termasuk karaginan dan agar-agar.



Impor dunia untuk rumput laut kering selama periode 2017 hingga 2022 tumbuh positif secara konsisten, dengan pertumbuhan rata-rata sekitar 7,36% per tahun.



Pada tahun 2022, Tiongkok merupakan importir utama rumput laut kering dengan nilai impor USD 0,65 miliar atau setara dengan 41,4% dari pangsa dunia, diikuti oleh Jepang dengan nilai impor USD 0,21 miliar (13,4%), Amerika Serikat dengan nilai impor USD 0,13 miliar (8,0%), Taiwan dengan nilai impor USD 0,06 miliar (3,8%) dan Perancis dengan nilai impor USD 0,05 miliar (3,4% pangsa).

Nilai impor Agar-agar berdasarkan negara (2022)

Negara	Nilai (USD Miliar)	Share (%)	Trend (YoY,%))
Tiongkok	0,65	41,4	66,1
Jepang	0,21	13,4	9,0
Amerika Serikat	0,13	8,0	18,9
Taiwan	0,06	3,8	18,5
Perancis	0,05	3,4	68,2

EKSPORTIR DI PASAR DUNIA

Pada tahun 2022 Indonesia menjadi eksportir terbesar dengan nilai USD 0,40 miliar atau meroket hingga 78,7% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

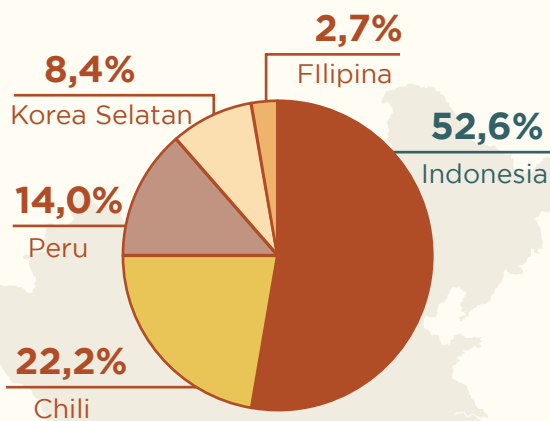
Eksportir rumput laut kering dunia (2022)

Negara	Nilai (USD Miliar)	Share (%)	Trend (YoY, %)
Indonesia	0,40	31,9	78,7
Spanyol	0,27	21,8	7,7
Chili	0,18	14,5	70,5
Maroko	0,07	5,8	87,7
Vietnam	0,05	3,9	-8,0

Sumber: ITC Trademap, diunduh tanggal 21 Desember 2023, diolah Ditjen PDSPKP

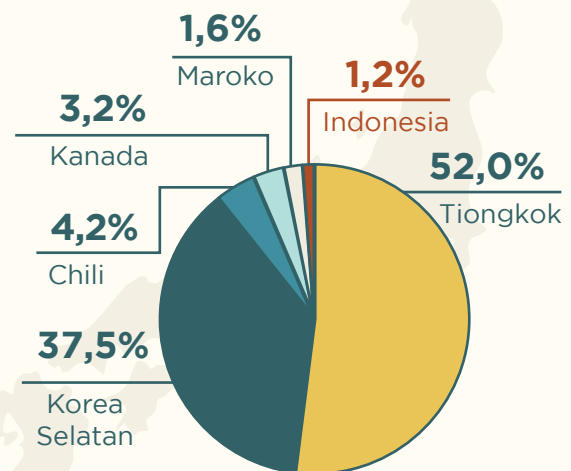
EKSPORTIR DI PASAR TIONGKOK

Indonesia menyuplai lebih dari separuh pasar rumput laut kering di Tiongkok.



EKSPORTIR DI PASAR JEPANG

Indonesia menempati posisi keenam sebagai eksportir rumput laut kering di pasar Jepang dengan pangsa pasar 1,2% dari total impor.



Preferensi rumput laut di pasar Jepang adalah jenis *Laminaria spp.* yang belum dapat dibudidayakan secara masif di Indonesia.

DAYA SAING RUMPUT LAUT KERING DI PASAR TIONGKOK

Negara	RCA	EPD	Keterangan
Indonesia	10,10	<i>Lost Opportunity</i>	Pasar Potensial
Chili	6,79	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial
Peru	1,19	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
Korea Selatan	6,90	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
Filipina	6,77	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
Afrika Selatan	1,89	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial

*analisa daya saing Eucheuma (HS 12122161)

RCA: *Revealed Comparative Advantage*

EPD: *Export Product Dynamics*

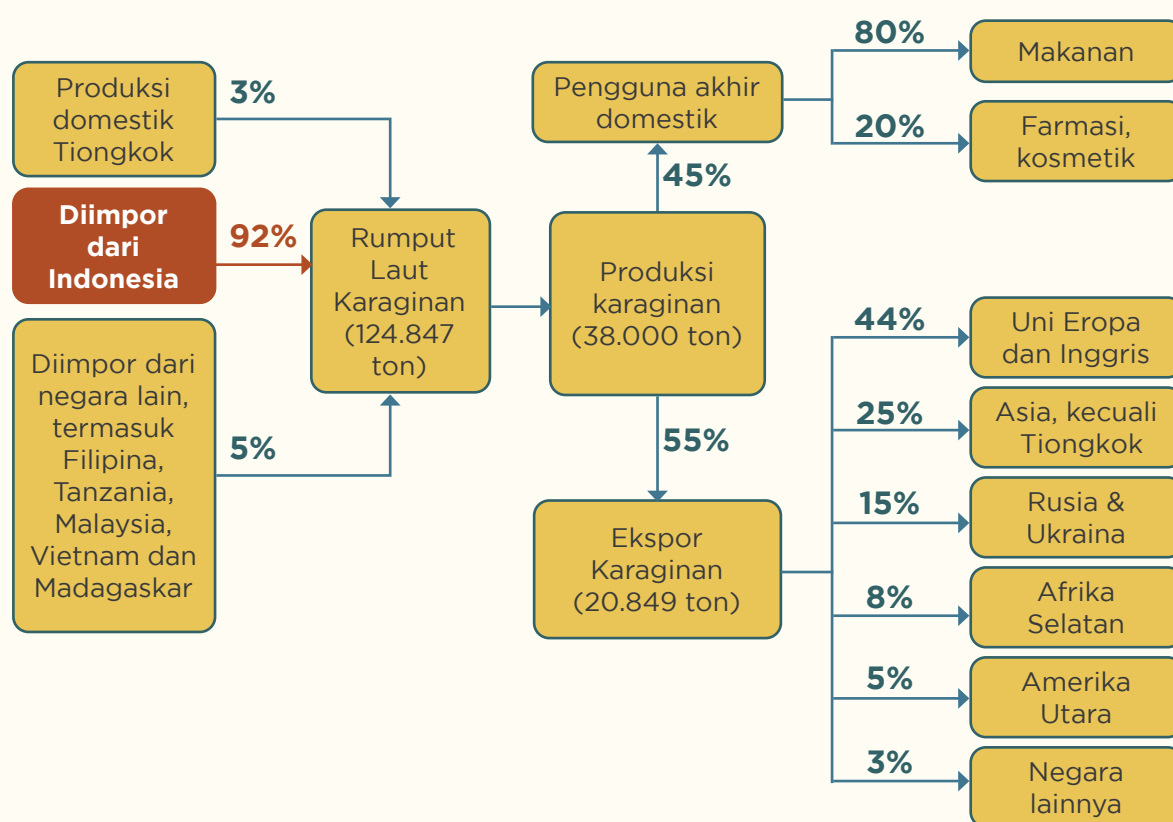
Pasar Tiongkok merupakan pasar potensial bagi rumput laut kering Indonesia karena pertumbuhan pangsa produknya masih positif.

**INDONESIA MERUPAKAN EKSPORTIR
TUNGGAL RUMPUT LAUT KERING
GRACILARIA DI PASAR TIONGKOK.**

INDUSTRI KARAGINAN TIONGKOK BERGANTUNG PADA BAHAN BAKU DARI INDONESIA

Rumput laut yang dibudidayakan di Tiongkok masih terpaku di jenis *Laminaria sp.* yang berkisar di angka 55% dari total produksi. Sedangkan untuk jenis rumput laut merah seperti *Kappaphycus alvarezii* produksi nasional Tiongkok masih terbilang cukup rendah hanya berkisar di angka 1% dari total produksi. Oleh karena itu, Tiongkok masih perlu melakukan impor dari negara penghasil rumput laut ini seperti Indonesia⁸.

Rantai Pasok Industri Rumput Laut Tiongkok



Produksi karaginan Tiongkok sangat bergantung pada bahan baku impor dari Indonesia khususnya *Kappaphycus alvarezii* (*E. cottonii*) dan *E. spinosum* dengan volume impor sebesar 117.004 ton atau setara dengan 92,8% dari total impor *Dried Eucheuma* oleh Tiongkok.⁹



8 Zhang, J., et.al, 2023, *RRT's growing influence in the global carrageenan industry and implications for Indonesia*, *Journal of Applied Phycology*; diakses pada tanggal 26 Juli 2023

9 ITC Trademap, diunduh tanggal 21 Desember 2023, diolah Ditjen PDSPPK

INTERVENSI DAN RENCANA JANGKA PANJANG



Penguatan pasar dan rantai pemasaran *tropical seaweed* melalui promosi dan diversifikasi pasar



Pengembangan produk karaginan dan agar, berikut produk turunannya serta substitusi produk lain yang diimpor, misalnya cangkang kapsul obat



Inovasi dan penguatan teknologi budi daya termasuk pengembangan produksi bibit yang fast growth dan adaptif terhadap perubahan lingkungan, serta memiliki rendemen tinggi dengan:

- Memperkuat sistem penyediaan bibit kuljar
- Menyediakan kebun bibit kuljar di sentra budi daya



Pemetaan dan penataan kawasan¹⁰

10 Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2023. Peta Jalan Ekonomi Biru: Menuju Indonesia Emas 2045. Jakarta : Kompas



EKSPORTIR RUMPUT LAUT INDONESIA

- 1. CV AGAR SARI JAYA**
www.agarsarijaya.com
- 2. PT AGAR SWALLOW**
www.agarswallow.com
- 3. PT AGARINDO BOGATAMA**
www.agarindobogatama.com
- 4. PT ALGALINDO PERDANA**
www.algalindo.com
- 5. PT AMARTA CARRAGEENAN INDONESIA**
www.amartacarrageenan.com
- 6. PT ANUGERAH MAPAN JAYA**
www.amjhydrocolloids.com
- 7. PT BANTIMURUNG INDAH**
www.bantimurungseaweed.co.id
- 8. PT BUANATAMA FAJAR ABADI**
www.pr1megum.com
- 9. PT CAHAYA CEMERLANG**
www.cahayacarrageenan.com
- 10. PT EMERALD SEAWEEED INDONESIA**
www.emeraldseaweed.co.id
- 11. PT GALIC ARTHABAHARI**
www.ptgab.com
- 12. PT GALIC BINA MADA**
www.galicbinamada.com
- 13. GUMINDO PERKASA INDUSTRI**
www.indogum.com
- 14. HAKIKI DONARTA**
www.java-biocolloid.com
- 15. PT HYDROCOLLOID INDONESIA**
www.hydrocolloid-indonesia.com
- 16. PT INDOFLORA CIPTA MANDIRI**
www.indofloraseaweed.com
- 17. PT INDOKING ANEKA AGAR-AGAR INDUSTRY**
www.indoking.co.id
- 18. PT INDONUSA ALGAEMAS PRIMA**
www.algaemas.com
- 19. KAPPA CARRAGEENAN NUSANTARA**
www.kcn-nusantara.com
- 20. PT ROTE KARAGINAN NUSANTARA**
www.rotekaraginannusantara.com
- 21. PT SRI GUNTING**
sriguntingpratama1@gmail.com
- 22. SURYA INDOALGAS**
www.indoalgas.co.id

TENTANG DITJEN PDSPKP

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) merupakan salah satu Direktorat Jenderal dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang memiliki tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan.

Ditjen PDSPKP mengupayakan agar nilai tambah dan daya saing industri di Indonesia dapat meningkat melalui pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi, peningkatan sistem logistik, dan peningkatan keberlanjutan usaha yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam upaya penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan, Ditjen PDSPKP melaksanakan salah satu tugas penguatan pemasaran melalui pemetaan dan penguasaan informasi pasar tujuan ekspor mengingat permintaan, preferensi, dan fokus konsumen di pasar dunia yang selalu berubah.



www.kkp.go.id/djpdspkp



@ditjenpdspkp



@Ditjen_PDSPKP



Ditjen PDSPKP



ditjen_pdspkp



@ditjenpdspkp



**Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk
Kelautan dan Perikanan**

Kementerian Kelautan dan Perikanan

